

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular dipilih agar mampu memunculkan lokalitas masyarakat Semarang yang mengarah ke sisi modernitas. Konsep Neo Vernakular yang memiliki unsur penggabungan modern dan tradisional relevan dengan fungsi dan tujuan pusat terapi alzheimer yang penggunaannya didominasi lansia penderita alzheimer yang lebih mudah beradaptasi pada lingkungan yang tradisional. Namun untuk mewujudkan bangunan yang berkelanjutan maka desain yang modern perlu ditambahkan pula. Tema desain arsitektur neo vernacular diharapkan dapat menjadi titik temu bagi fenomena lokalitas dan modernitas dalam perancangan pusat terapi alzheimer ini.

6.1.1. Kemungkinan Penerapan Tema Desain

Tabel Kemungkinan Penerapan Tema Desain Neo-Vernakular

Sumber : Analisis Pribadi

Menerapkan unsur budaya kedalam bentuk fisik	Mengungkapkan aspek lingkungan ke dalam bentuk fisik arsitektural (denah, struktur, detail, dan ornamen)
Elemen fisik dan non fisik	Elemen nonfisik seperti budaya pola pikir, tata letak, kepercayaan, yang mengacu pada makro kosmos terlibat dalam konsep serta kriteria merancang.
<i>Mencampurkan vernakular serta modern</i>	Menggabungkan elemen fisik maupun non fisik arsitektur tradisional dan juga modern
Menciptakan Karya Baru	Melahirkan identitas baru, dari segi bentuk maupun budaya

6.2. Konsep Healing Architecture

Konsep pendekatan healing architecture digunakan untuk menciptakan desain yang sekaligus menjadi elemen penyembuhan bagi penderita alzheimer. Jadi pusat terapi alzheimer ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan saja, namun di dalam

desainnya terdapat klasifikasi tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan khusus penderita allzheimer, sehingga lansia penderita alzheimer sebagai pengguna yang mendominasi pada bangunan ini akan lebih mudah beradaptasi dan tidak merasa stress. Dengan demikian makan kegiatan didalamnya akan berjalan dengan lancar dan lansia penderita alzheimer akah mengalami penyembuhan perlahan dibantu dengan lingkungan fisiknya.

6.2.1. Kemungkinan Penerapan Tema Desain

Pendengaran	Menciptakan ruang yang tenang. Ruang dapat mengekspos suara alam sehingga menciptakan suasana yang menenangkan.
Peraba	Penggunaan material yang bertekstur untuk memaknai sebuah ruang tertentu. Bisa diaplikasikan pada tekstur dinding, lantai, maupun ornament atau detail arsitektur, seperti pegangan tangan di sepanjang lorong
Penglihatan	Penggunaan bukaan yang sesuai sehingga pencahayaan yang masuk ke dalam ruang didapat maksimal namun tidak menyilaukan. Selain itu penggunaan warna warna tertentu dapat membantu pengenalan ruang dan memberi kesan psikologis tersendiri bagi penderita alzheimer.
Penciuman	Penataan ruang yang menciptakan sirkulasi udara yang menerus sangat dibutuhkan. Selain itu penggunaan material dengan aroma tertentu juga dapat menunjang sensori lansia penderita alzheimer.